



KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE PROBLEM BASED LEARNING (PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH) PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BATANG KUIS

¹Nazaruddin Lubis dan ²Fita Fatria

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

ABSTRACT

In this study, the problem studied was the ability to write poetry using the Problem Based Learning Method for Class VIII Students of SMP Negeri 1 Batang Quiz Even Semester for the 2021/2022 Academic Year. This research was conducted at SMP Negeri 1 Batang Kuis. The purpose of this study was to determine the ability to write poetry by using the problem based learning method in class VIII students of SMP Negeri 1 Batang Kuis. The research method used is descriptive qualitative. The objects in this research are students of class VIII even semester in the academic year 2021/2022. The data collection techniques for this research are observation, documentation and test data analysis techniques. The results of the research on the ability of students to write poetry show that writing poetry before using the Problem Based Learning method has not gotten good results, namely the average score of students getting 68.87. Meanwhile, writing poetry after using the Problem Based Learning method has gotten good results, namely the average value of students getting 85.8.

ARTICLE HISTORY

Submitted 28 Desember 2021

Revised Date Month Year

Accepted Date Month Year

Published 31 Maret 2022

KEYWORDS

Writing, Problem Based Learning Method, Poetry

CITATION (APA 6th Edition)

¹Nazaruddin Lubis dan ²Fita Fatria (2022). Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah) Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Batang Kuis. BAHASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.6(2).161-163.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

 nazaruddinlubis80505@gmail.com
fitafatria@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v7i2>.

PENDAHULUAN

Menulis adalah kegiatan menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasa dilakukan pada media kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil. Sebagai seorang siswa yang baik haruslah memiliki keterampilan menulis yang baik pula. Suhendra (2015:5) menyatakan, "Keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan ide dalam sebuah tulisan". Oleh sebab itu menulis merupakan satu pembelajaran yang sangat penting untuk dipelajari terutama bagi para pelajar.

Menulis puisi adalah ungkapan perasaan seseorang yang disiratkan kedalam bentuk tulisan yang terikat irama, matra, rima, penyusunan lirik, dan bait. Pengertian diatas diperkuat dengan adanya pendapat Waluyo (2013:9) "dia menyatakan bahwa puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi rima dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif)". Dalam pembelajaran menulis metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan siswa dalam menulis. Jamaluddin (2003:67) menyatakan, "Menemukan problematika pembelajaran sastra salah satunya ialah pola pengajaran dan evaluasinya". Pola pembelajaran sastra bagi siswa lebih banyak diberikan teori dan materi sejarah sastra padahal pada dasarnya teori dan sejarah sastra hanyalah pendukung dalam meningkatkan kemampuan apresiasi sastra pada anak dan mereka hanya beranggapan bahwa mereka telah mengajar sesuai dengan pembelajaran yang mereka bidangi.

Pola pengajaran atau yang sering di sebut dengan Metode pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Metode Problem based learning atau yang dikenal sebagai metode pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang dipusatkan pada siswa melalui pemberian masalah dari dunia nyata di awal pembelajaran. Pembelajaran berbasis



masalah adalah pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Metode ini sangat cocok untuk digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis puisi karena siswa dapat mengekspresikan pikiran mereka dengan mengimajinasikan cara memecahkan masalah yang diberikan kepada mereka.

METODE

Desain penelitian merupakan rancangan untuk membantu pelaksanaan penelitian juga bagian yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses penelitian agar berjalan dengan baik. Pada penelitian ini digunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan, merangkum serta menginterpretasikan data-data yang diperoleh yang selanjutnya diolah kembali sehingga dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang jelas, terarah dan menyeluruh dari masalah yang menjadi objek penelitian.

Sugiono (2009: 29), "Metode deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya".

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari penelitian akan disajikan secara apa adanya dan sama sekali tidak menarik kesimpulan yang lebih jauh atau bahkan meramalkan ke depan dari data yang ada tersebut. Selanjutnya peneliti ingin mendeskripsikan gejala yang terjadi dari data yang diperoleh dan menganalisis untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat pemahaman dan kemampuan guru dalam mengimplementasikan mata pelajaran menulis puisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIII-B IPS pada penelitian ini, diperoleh hasil test awal (*pretest*) dan test akhir (*posttest*). Hasil data yang diperoleh peneliti, akan ditampilkan dalam bentuk tabel yang disertai juga pendeskripsian. Hasil ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara test awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) setelah diterapkannya metode *problem based learning* dalam kemampuan menulis puisi.

**Tabel Data Pengolahan Hasil *Pretest* dan *Posttest*
Kemampuan Menulis Puisi Siswa**

No	Nama Kelompok	Hasil Tes Awal (Pretest)	Hasil Tes Akhir (Posttest)
1	Agus Rahmadani Ahmad Rajali Feby Adlina Sugesti Joshua Sutantosiregar	73	87
2	Bela Kristiani Br Purba Cut Nurul Sarah Darma Sinaga Leo Andika Silaban	68	92
3	Ahmad Maulana F. Hutabarat David Prendicen Siregar Flora Minta Uli Silaban Qiran Syahfira	68	81
4	Andela Marlina Limbong Anggi Adi Hutasoit Dika Syaputra Limbong Markus Lourenchus Sirait	65	85
5	Fuan Maharani Harahap Raja Angga Syaputra Suci Syahwani Wardah Salsabila	77	90

Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Kuis

6	Muhammad Afif Effendi Obama Ronauli Sigalingging Rivaldo Hartawan Simarmata Sergio Syah Putra Ginting	75	85
7	Andrew Febrian Purba Anggiat Parulian Situmeang Bella Sinta Marito Siahaan Deasy Adinda S. Nadeak	64	89
8	Lionel Nicolas Rajagukguk Saut Janri Immanuel Simaremare Winda Maytasya Damanik	61	78

Dari hasil analisis di atas, dapat dilihat bahwa menulis puisi sebelum menggunakan metode *Problem Based learning* belum mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan nilai rata-rata siswa mendapatkan 68,8. Sedangkan setelah menggunakan metode *problem based learning* telah mendapatkan hasil maksimal. Dengan nilai rata-rata 85,87.

Terdapat perbedaan yang sangat mencolok antara menulis sebelum dan sesudah menggunakan metode *problem based learning*. Siswa lebih berkembang imajinasinya ketika proses pembelajaran menulis puisi dilakukan tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas. Banyak yang dapat mereka lihat dan rasakan sehingga mampu menuangkan perasaan mereka kedalam suatu tulisan dengan pemilihan kata-kata yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan perolehan data lapangan melalui berbagai rangkaian penelitian dan pengolahan data, maka diperoleh kesimpulan akhir untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode *problem based learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Kuis. Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil pembelajaran berupa puisi, diketahui bahwa:

1. Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode *problem based learning* mendapatkan hasil yang baik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batang Kuis. Siswa menulis puisi sebelum menggunakan metode *problem based learning* belum mendapatkan hasil yang baik yaitu nilai rata-rata siswa mendapatkan 68,8. Sedangkan setelah menggunakan metode *problem based learning* sudah mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu dengan nilai rata-rata siswa 85,87
2. Metode *problem based learning* membantu siswa untuk membuat puisi sehingga menambah imajinasi mereka dalam menulis puisi dan diksi yang mereka gunakan juga semakin baik.

REFERENSI

- Jamaluddin." *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*". Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Indriyana, Hasta. 2015. "*Seni Menulis Puisi*". Yogyakarta: Gombang Buku Budaya
- Mangun Wardoyo, Sigit. 2013." *Teknik Menulis Puisi*". Yogyakarta: Graha ilmu
- Sugiono. 2009." *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*". Bandung: Alfa Beta
- Waluyo, Herman J. 2002." *Apresiasi Puisi*". Jakarta: Gramedia pustaka